

Peran Orangtua untuk Menstimulasi Literasi Permulaan pada Anak Usia Pra Sekolah

Sandy Tegariyani Putri Santoso¹, Tiara Juliana Jaya^{2*}

sandytegariyaniputri@uin-malang.ac.id¹, tiarajulianajaya@uin-malang.ac.id^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

²Program Studi Perbankan Syariah

^{1,2}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Received: 24 09 2022. Revised: 21 10 2022. Accepted: 18 11 2022.

Abstract : Literacy in early childhood is not only limited to the ability to read and write but also to read symbols or signs that are around children. Sensitivity to signs in the surrounding environment is the initial ability to read more complex symbols such as letters of the alphabet. Family and home are the first places for children to learn, but not all families, in this case parents, understand this. Parents still think that later literacy activities will be carried out by their children. This training activity aims to provide information and invite parents to be more aware that literacy activities can be started with the simplest activities at home. This community service activity is carried out using the in-service training method. After the parent service activities, posyandu cadres, and PAUD post teachers have an understanding that literacy stimulation activities can be done at home, and have new knowledge about various activities that can be done to stimulate early literacy in children. PAUD can socialize various activities to stimulate early literacy through posters and booklets that have been distributed in community service activities.

Keywords : Early literacy, Parents' role, Preschool age children, Stimulation activities.

Abstrak : Literasi pada anak usia dini tidak hanya terbatas pada kemampuan membacatulisan tetapi juga membaca simbol atau tanda-tanda yang ada di sekitar anak. Kepekaan terhadap tanda-tanda yang ada di lingkungan sekitar merupakan kemampuan awal untuk membaca simbol yang lebih kompleks seperti huruf alfabet. Keluarga dan rumah merupakan tempat belajar anak yang pertama, namun tidak semua keluarga dalam hal ini orang tua memahami hal tersebut. Orang tua masih beranggapan bahwa kegiatan literasi nanti akan dilakukan anak pada saat dewasa. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan informasi serta mengajak orang tua untuk lebih menyadari bahwa kegiatan literasi bisa diawali dengan aktivitas paling sederhana di rumah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode *in service training*. Setelah kegiatan pengabdian orang tua, kader posyandu, serta guru pos PAUD memiliki pemahaman bahwa kegiatan stimulasi literasi dapat dilakukan di rumah, serta memiliki pengetahuan baru mengenai berbagai aktivitas yang dapat dilakukan untuk menstimulasi literasi permulaan pada anak. Implikasi dari kegiatan ini diharapkan kader posyandu serta guru Pos PAUD dapat mensosialisasikan berbagai aktivitas untuk menstimulasi literasi

permulaan melalui poster serta *booklet* yang telah dibagikan pada kegiatan pengabdian.

Kata kunci : Anak usia pra sekolah, Literasi permulaan, Kegiatan stimulasi, Peran orang tua.

ANALISIS SITUASI

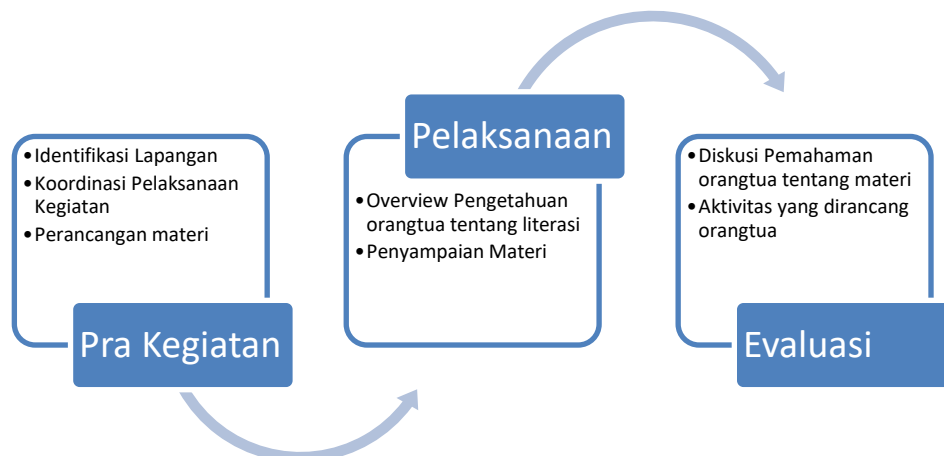
Literasi merupakan keterampilan dasar (*basic skill*) bagi seseorang. Sebagai salah satu ketrampilan dasar literasi perlu dikenalkan sejak usia dini serta pada lingkungan terdekat bagi anak. Keluarga merupakan peletak dasar pengetahuan, nilai, serta budaya yang pertama bagi anak. Pandemi Covid 19 telah mengubah pranata keluarga terutama keluarga muda yang memiliki anak usia prasekolah (Widodo & Ruhaena, 2018). Fungsi keluarga sebagai madrasah yang pertama bagi anak menjadi ungkapan yang tepat mengingat proses belajar yang terjadi selama masa pandemi. Pada masa pandemi proses pembelajaran yang berlangsung secara daring membutuhkan peran aktif keluarga untuk memfasilitasi proses belajar anak (Hapsari et al., 2017). Pada orangtua bekerja yang biasanya menggunakan pihak ketiga untuk mendampingi anak belajar, selama pandemi akhirnya terlibat dalam kegiatan belajar anak dan hal ini juga meningkatkan kelekatan antara orangtua dan anak (Tegariyani Putri Santoso & Fahrinnia, 2018).

Pada masa pandemi orangtua dan anak memiliki waktu yang lebih banyak untuk berinteraksi. Ketersediaan waktu ini dikarenakan orangtua dapat memilih aktivitas bekerja dari rumah (*work from home*) (Hapsari et al., 2017). Waktu interaksi antara orangtua dan anak dapat dimanfaatkan untuk mengembalikan fitrah keluarga sebagai madrasah bagi anak yang tidak hanya memberikan peran pengasuhan tetapi juga peran stimulasi. Warga masyarakat di Perumahan Graha didominasi oleh pasangan usia muda yang kedua orangtuanya bekerja pada sektor formal di luar rumah (Afnida & Suparno, 2020). Pengasuhan di lingkungan Perumahan Graha Puntadewa mayoritas dilakukan oleh pihak ketiga pada jam kerja. Orangtua mendampingi anak pada sore hari serta pada akhir pekan dan hari libur (Pagarwati & Rohman, 2020). Pengasuhan yang dilakukan oleh pihak ketiga lebih mengutamakan pada pemenuhan kebutuhan fisik serta keamanan bagi anak sehingga stimulasi terhadap perkembangan anak tetap menjadi tanggung jawab utama bagi kedua orangtua. *Positive parenting* merupakan salah satu pendekatan yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini agar orangtua semakin menyadari peran serta tanggung jawabnya untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak (Widowati et al., 2022)

Latihan kecakapan hidup (*exercise for practical life*) serta literasi permulaan merupakan materi utama pada anak usia pra sekolah (Leplingard et al., 2003). Kedua hal tersebut dapat dipelajari anak di lingkungan rumah dengan memanfaatkan berbagai material serta aktivitas yang ada di lingkungan rumah sehari-hari (Wijaya & Imran, 2021). Sayangnya banyak orangtua yang belum menyadari bahwa aktivitas serta material yang ada di rumah dapat digunakan untuk menstimulasi literasi pada anak sejak dini. Berdasarkan analisis situasi di atas maka diperlukan kegiatan yang berbasis *positive parenting* untuk memberikan pemahaman serta ketrampilan bagi orangtua untuk menstimulasi literasi permulaan pada anak usia pra sekolah.

SOLUSI DAN TARGET

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan berdasarkan analisis situasi dan kebutuhan di lokasi. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berfokus pada bidang pendidikan terutama pendidikan prasekolah dengan sasaran pengabdian adalah orangtua yang merupakan madrasah pertama bagi anak.



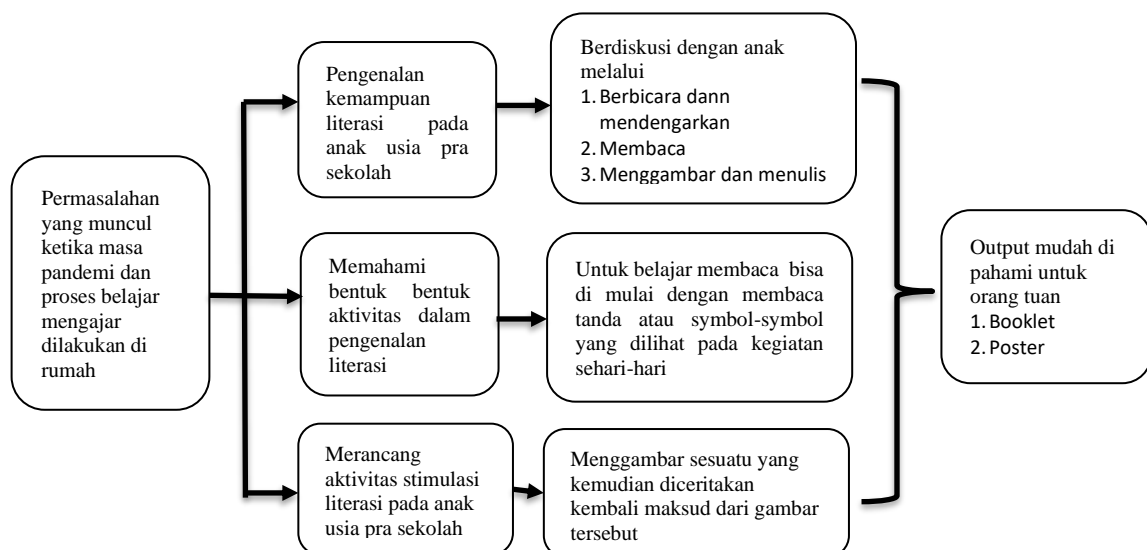
Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan tim pengabdian mengadakan koordinasi dan ijin kepada ketua RT 01 RW 13 Kelurahan Pakisjajar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Pada kegiatan koordinasi dan pengajuan ijin ini didapatkan informasi tentang gambaran kondisi warga RT 01 RW 13 yang mayoritas merupakan pekerja di sector formal sehingga pelaksanaan kegiatan sebaiknya dilaksanakan pada akhir pekan dan bersamaan dengan event yang ada di RT seperti Posyandu atau PKK. Berdasarkan masukan tersebut tim memutuskan untuk melaksanakan kegiatan bersamaan dengan kegiatan Posyandu mengingat sasaran kegiatan merupakan orangtua yang memiliki anak usia prasekolah.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan setelah kegiatan penimbangan, pengukuran tinggi badan serta lingkaran kepala pada balita. Kegiatan dimulai dengan mengenalkan tim pengabdian serta menjelaskan latar belakang kegiatan pengabdian. Sebelum menjelaskan tentang literasi tim pengabdian memulai dengan mengajak para peserta berdiskusi tentang literasi yang diketahui oleh para orangtua sebagai landasan untuk menyampaikan materi. Setelah menyampaikan mengetahui tingkat pemahaman orangtua tim menyampaikan materi yang telah dirancang sebelumnya tentang bagaimana stimulasi literasi yang tepat untuk anak usia pra sekolah. Pada kesempatan penyampaian materi ini kami juga memberikan kesempatan kepada para orangtua untuk berdiskusi atau tanya jawab mengenai materi. Pada hari kedua dilakukan sharing session dengan para orangtua mengenai aktivitas yang bisa dilakukan di rumah untuk mensimulasi literasi pada anak.

METODE PELAKSANAAN

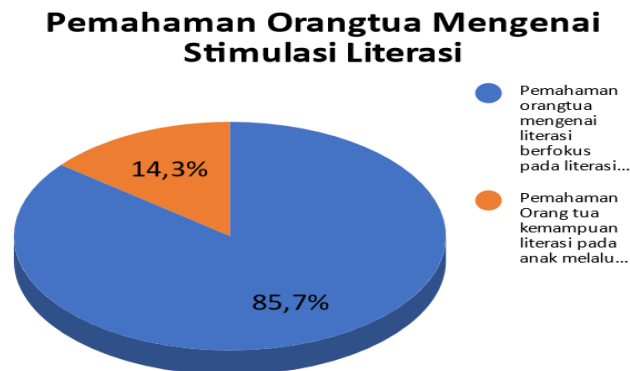
Metode Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *In Service Training* (IST). IST dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, serta presentasi dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan orangtua dalam memanfaatkan material serta aktivitas sehari-hari di rumah untuk menstimulasi literasi permulaan pada anak usia pra sekolah. Metode IST ini dilakukan dalam rangka: (1) pengenalan kemampuan literasi pada anak usia pra sekolah, (2) memahami bentuk bentuk aktivitas dalam pengenalan literasi, (3) merancang aktivitas stimulasi literasi pada anak usia pra sekolah. Untuk flowchart Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Flowchart Pengabdian kepada Masyarakat

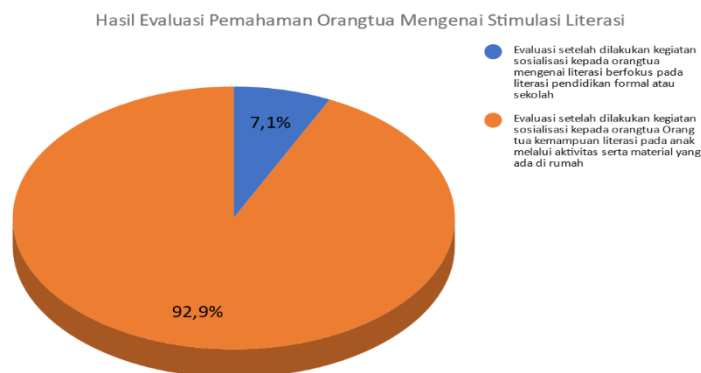
HASIL DAN LUARAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian.



Gambar. 2 Pemahaman Orngtua Mengenai Stimulasi Literasi

Berdasarkan hasil angket awal yang diberikan kepada orang tua mengenai pemahaman tentang pemberian stimulasi diketahui bahwa 85,7% peserta menyatakan bahwa kegiatan stimulasi literasi akan dipelajari anak pada saat memasuki lembaga sekolah formal, sedangkan 14,3% menyatakan bahwa kegiatan stimulasi literasi dapat dilakukan di rumah. Mayoritas orang tua beranggapan bahwa kegiatan literasi mencakup kegiatan membaca, mengenal huruf, serta belajar menulis yang hanya dapat dilakukan pada saat usia anak cukup dan mengikuti pendidikan formal di sekolah dan membutuhkan metode khusus yang hanya dapat dilakukan oleh guru. Sedangkan orang tua yang menjawab kegiatan stimulasi dapat dilakukan di rumah karena mereka memiliki banyak buku cerita atau buku bacaan di rumahnya.



Gambar 3 Hasil Evaluasi Pemahaman Orngtua Mengenai Stimulasi Literasi

Setelah kegiatan sharing bersama 92,9% orngtua lebih memahami proses stimulasi literasi di rumah, orngtua mampu mengidentifikasi berbagai material yang ada di rumah serta berbagai aktivitas yang berpeluang digunakan untuk mengembangkan kemampuan literasi pada anak prasekolah. Setelah kegiatan dilaksanakan orngtua juga lebih memahami bahwa literasi tidak hanya kemampuan untuk membaca secara formal tetapi juga mencakup kemampuan mengenal simbol, membedakan, serta berkomunikasi.

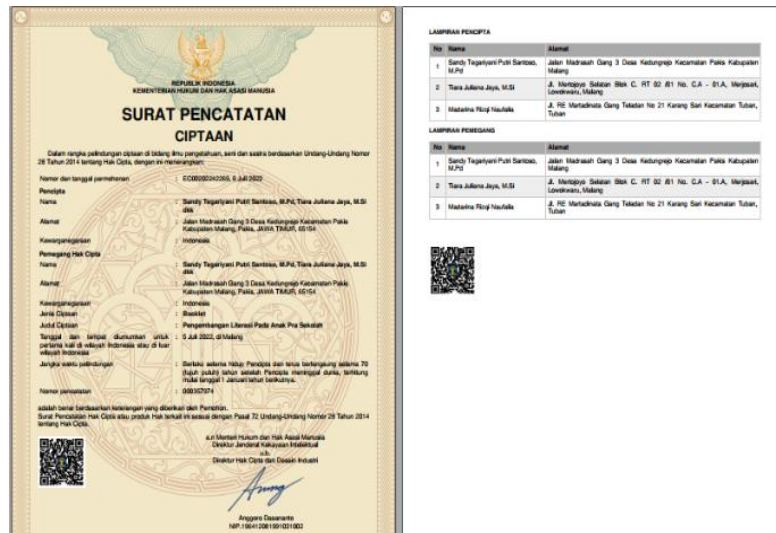
Adapun hasil dari pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah Booklet, Poster, HKI Booklet, dan HKI Poster



Gambar 4. Booklet



Gambar 5. Poster



Gambar 6. HKI Booklet



Gambar 7. HKI Poster

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman orangtua mengenai literasi berfokus pada kegiatan membaca formal seperti membaca buku, selain itu orangtua memiliki pemahaman bahwa kegiatan stimulasi literasi akan dipelajari anak ketika memasuki pendidikan formal atau sekolah. Melalui kegiatan kepada masyarakat ini orangtua diberikan informasi mengenai tahapan perkembangan anak, urgensi pembelajaran literasi sejak dini, serta bagaimana cara menstimulasi kemampuan literasi pada anak melalui aktivitas serta material yang ada di rumah. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian orangtua memiliki perubahan pola pikir mengenai peran keluarga dalam proses pendidikan anak

DAFTAR RUJUKAN

- Afnida, M., & Suparno, S. (2020). Literasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi dan Praktik Guru di Prasekolah Aceh. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 971. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.480>
- Hapsari, W., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi. *Jurnal Psikologi*, 44(3), 177. <https://doi.org/10.22146/jpsi.16929>
- Leplingard, F., Borne, S., Martinelli, C., Leclère, C., Lopez, T., Guérin, J., Bayart, D., & Vanholsbeeck, F. (2003). FWM-Assisted Raman Laser for Second-Order Raman Pumping. In *Optics InfoBase Conference Papers* (pp. 431–432). <https://doi.org/10.1109/OFC.2003.315935>
- Pagarwati, L. D. A., & Rohman, A. (2020). Grandparenting Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1229–1239. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.831>
- Tegariyani Putri Santoso, S., & Fahrinnia, V. (2018). *Mom Worked: Patterns of Parenting and Attachment by Children*. 244(Ecpe), 189–192. <https://doi.org/10.2991/ecpe-18.2018.42>
- Widodo, M. M., & Ruhaena, L. (2018). Lingkungan Literasi Di Rumah Pada Anak Pra Sekolah. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v3i1.3059>
- Widowati, H., Hanum, S. M. F., Fahmawati, Z. N., & Anggraini, S. N. (2022). Pemberdayaan Keluarga dalam Pengasuhan Anak dengan Parenting Education dan Optimalisasi Peran Guru dalam Deteksi Dini Perkembangan Anak di TK Aisyiyah Sukodono

Sidoarjo. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(3), Article 3.
<https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.17776>

Wijaya, H., & Imran, C. (2021). Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Anak di masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman, Ujan Rintis Mertak Tombok Lombok *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 1(1), 35–45. <https://ununtb.e-journal.id/pacu/article/view/69>